

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. (2017). Pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Al-Tarbawi Al-Hadits: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2026>
- Agustiani, D. (2017). Aspek Hukum Perencanaan, Pengadaan, dan Penempatan Tenaga Medis di Puskesmas Kota Metro. 1:29–38.
- Goffard, A. (2020). Manajemen sumber daya manusia dalam perspektif Islam. 7(1), 77–87.
- Gerning, F.P., Al, M.Z., Lubis, V., Hasibuan, N.R., Adeliyani, M., Science, F., Society, K., Islam, U., Sumatra, N. , Sumber, K., & Man, D. (2021). Manajemen sumber daya manusia saat memposting tugas dan fungsi pekerjaan ke Upt Puskesmas secara berkala. 9 (September), 706–710.
- Haluty, D. (n.d.). Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia. 10:63-74.
- Hasiu, T.S. (2017). Perencanaan SDM Puskesmas di Kabupaten Bouton Selatan.
- Hidayanti, H. (2018). Pemerataan tenaga kesehatan di wilayah Lamongan
Distribusi tenaga kesehatan di wilayah Lamongan. 12.
- Hidayat, R., & Vijaya, K. (2017). Puisi tentang manajemen pendidikan Islam. Di Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (Jilid 1).
- Sains, F., Dan, S., Politik, I., Muhammadiyah, W., & Utara, S. (2018). Kesehatan ibu dan anak di Medan Bestari Medical Center.
- perawatan Kementerian Kesehatan. (2006). Profil Kesehatan Indonesia 2020 Di Bidang IT - Teknologi Informasi (Volume 48 Edisi 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>

Kesehatan, K. (2019). Puskesmas Data Primer.

Nidhomuddin, MDZF (2018). Implementasi etika belajar dari sudut pandang pendidikan Islam.... Pendidikan dan Penelitian Islam, 8, 291–300.

Prabhakara, G. (2010). Statistik kesehatan (sistem informasi kesehatan). Buku teks pendek kedokteran preventif dan sosial.
https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5

Rondonuvu, MR (2020). Strategi implementasi HRK untuk menurunkan stunting dan AKI/AKB melalui pemanfaatan SDM kesehatan.

Sajana, K., Vekadigunavan, P., dan Ph.D., D. (n.d.). Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122) Modul Ketiga: Konsep perencanaan sumber daya untuk intervensi/program kesehatan Penulis: Universitas Esa Unggul
Konsep perencanaan sumber daya untuk intervensi/program kesehatan. Ksm 122.

Sumirsikh, M., & Nurlinavati, I. (2019). Permasalahan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Kabupaten/Kota di Indonesia. 3(3), 182–192.

Wahyuningsih, S., Hakam, F., & Asriati, Y. (2020). Analisis Kebutuhan Rekam Medis Menggunakan Metode Workload Indicators Staff Need (WISN) di UPTD Puskesmas Weru Tahun 2020 03(Nov), 27-35

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2261/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2022

28 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Batu Bajaranjjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ifanada Suryani
NIM : [0801181135](#)
Tempat/Tanggal Lahir : Kubang Nan Duo, 21 Februari 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : jl. H.M SAID, Gang. Yahya Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Batu Bajaranjjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Proses Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Bajaranjjang Kabupaten Solok

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

tembusan:

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2. Surat izin dari Dinas Penanaman Modal PTSP & Tenaga Kerja



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat
Telepon/Fax (0755) 31447 Email : dpmptspnaker@solokkab.go.id

Arosuka, 28 Juli 2022

Nomor : 070/274/IP/DPMPTSPNAKER/VII-2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Solok
2. Kepala Puskesmas Batu Bajaranjng
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.2261/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2022 Tanggal 28 Juli 2022 bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama : IFANADA SURYANI
Tempat / Tgl. Lahir : Kubang Nan Duo / 21 Februari 2000
Alamat : Jorong Kubang Nan Duo, Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok
Nomor HP : 085364625629
Judul Penelitian : "Analisis Proses Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Bajaranjng Kabupaten Solok"
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Solok 2. Puskesmas Batu Bajaranjng
Waktu Penelitian : 28 Juli s/d 28 Oktober 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Solok Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)
2. Yth. Sdr. Kepala Badan Kesbang Pol Kab. Solok di Arosuka
3. Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Tempat

Catatan :

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
3. Surat Ini dapat dibuktikan Keasliannya dengan mengakses <https://sisfoizin.solokkab.go.id> atau Scan QRCode



Lampiran 3. Surat Balasan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BATU BAJANJANG
KECAMATAN TIGO LURAH
Jl. Solok-Batu Bajanjang KM 75 Kec Tigo Lurah Kode Pos 27386



Nomor : 445/085/TU/Pusk-BJJ/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Batu Bajanjang, 08 Agustus 2022

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara
di
tempat


Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal PTSP dan Tenaga Kerja Kabupaten Solok Nomor : 070/274/IP/DPMPTSPNAKER/VII-2022 tanggal 28 Juli 2022 Perihal izin penelitian untuk Sripsi dengan judul : “Analisis Proses Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Bajanjang”, maka melalui surat ini kami beritahukan bahwa mahasiswi :

Nama : **IFANADA SURYANI**
NIM : 0801181135
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah selesai menyelesaikan penelitian di Puskesmas Batu Bajanjang,
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Batu Bajanjang


EDRIANUS, Amd.Kep
NIP. 19800421 200604 1 009

Lampiran 4. Lembar Permohonan Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nama : Ifanada Suryani

NIM : 0801181135

Dengan adanya surat ini di lampirkan dengan tujuan ingin melalukan penelitian yang berjudul **“Analisis Proses Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Baatu Bajanjang Kabupaten Solok”**. Untuk itu peneliti memohon atas ketersediaan Bapak/Ibu Dinas Kesehatan Kabupaten Solok untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Data pribadi dan segala jenis hal yang bersifat privasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan data pada penelitian ini. Maka dari itu diharapkan kepada adik-adik siswa/siswi agar dapat memberikan jawaban yang telah disediakan.

Atas perhatiannya dan ketersediaan dari partisipasinya menjadi responden penelitian, di ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ifanada Suryani

NIM : 0801181135

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada Yth. Informan

Saya mahasiswi S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama Peneliti : Ifanada Suryani

NIM : 0801181135

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Analisis Proses Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Bajanjang Kabupaten Solok”.

Informasi dan identitas diri ini yang nantinya akan Bapak/ibu isi dalam pedoman wawancara ini akan terjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap tempat kerja dan pekerjaan Bapak/ibu. Untuk itu, diharapkan Bapak/ibu menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar-benarnya, karena kejujuran dari Bapak/ibu dalam menjawab pertanyaan akan sangat mempengaruhi proses penelitian ini.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Pernyataan : Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam peneliti ini.

Solok,.....2022

Informan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

()

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU BAJANJANG
KABUPATEN SOLOK**

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Lama Bekerja :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

a. Input

1. Menurut Bapak/ibu, sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
2. Menurut bapak/ibu, data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?

3. Apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan?

b. Proses

- a. Menurut bapak/ibu, apakah metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang dilakukan selama ini di puskesmas batu bajaran?
- b. Menurut bapak/ibu, mengapa metode tersebut yang digunakan?
- c. Bagaimana Cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?
- d. Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan? Berapa kali dalam setahun?
- e. Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan?
- f. Bagaimana mekanisme alur usulan kebutuhan SDM Kesehatan?

c. Output

1. Menurut bapak/ibu, apakah kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014?
2. Menurut bapak/ibu, apakah perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan telah sesuai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan di puskesmas batu bajaran?
3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan dan usulan? Jika ada apa saja kendala tersebut?

4. Apakah kendala tersebut sudah disampaikan ke dinas kesehatan?

Bagaimana tanggapannya?

d. Impact

1. Menurut bapak/ibu, apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran mengalami kelebihan tenaga Kesehatan?

2. Menurut bapak/ibu, apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas mengalami kekurangan tenaga Kesehatan?

3. Menurut bapak/ibu, Apakah Dampak apabila tenaga Kesehatan tidak sesuai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan di puskesmas batu bajaran?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Staf Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kepala Sub Bagian Kepegawaian

I. Identitas Informan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Lama Bekerja :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

a. Input

1. Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas?
2. Menurut bapak/ibu apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran? Jika ada, darimana anggaran itu berasal? Apakah anggaran tersebut mencukupi?
3. Menurut Bapak/ibu, sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
4. Menurut bapak/ibu, data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

b. Proses

1. Menurut bapak/ibu, siapa sajakah yang terlibat aktif dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
2. Menurut bapak/ibu, metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang manakah yang lebih baik digunakan di puskesmas batu bajaran?
3. Menurut bapak/ibu, mengapa metode tersebut yang digunakan?
4. Bagaimana Cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?

5. Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan? Berapa kali dalam setahun?
6. Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan?
7. Bagaimana mekanisme alur usulan kebutuhan SDM Kesehatan?

c. Output

1. Menurut bapak/ibu, apakah kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajanjang telah terpenuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014?
2. Menurut bapak/ibu, apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajanjang? Jika ada, sebutkan?
3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan dan usulan? Jika ada apa saja kendala tersebut?
4. Apakah kendala tersebut sudah disampaikan ke dinas kesehatan? Bagaimana tanggapannya?

d. Impact

1. Menurut bapak/ibu, apakah dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kelebihan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajanjang?
2. Menurut bapak/ibu, apakah dampak apabila terjadi kekurangan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajanjang?

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

Informan Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

P : Assalamu'alaikum pak, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai bapak terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaran tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya. Apakah bapak bersedia untuk diwawancarai?

N : Iya, bersedia

P : Baik pak, langsung pada pertanyaan ya pak. Menurut bapak, Apakah tujuan dari perencanaan kebutuhan SDM kesehatan di puskesmas?

N : Tujuannya adalah supaya penempatan tenaga itu sesuai dengan kebutuhan puskesmas tersebut, salah satu contoh umpamanya dokter itu minimal satu puskesmas 2 orang itu untuk puskesmas yang mempunyai status rawat inap.

P : Lalu menurut bapak, apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran? Nah, jika ada darimana anggaran itu berasal?

N : Ada, itu berasal dari APBD

P : Apakah anggaran tersebut mencukupi?

N : Kalau menurut apanya belum

P : Menurut bapak apakah sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?

N : Jadi untuk perencanaan kebutuhan itu kita menggunakan aplikasi SDM, aplikasi itu akan menghitung langsung kalau kita menginput ketersediaan tenaga yang ada, itu akan disesuaikan dengan jumlah penduduk. Kemudian untuk kebutuhan sarana prasarananya itu kita akan membutuhkan workshop untuk tenaga puskesmas supaya bisa menghitung evaluasi jabatan dan analisa jabatan

P : Kemudian, data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

N : Yang pertama jumlah penduduk, kemudian luas wilayah ya, kemudian jumlah ketenagaan yang tersedia saat ini, itu data-data yang diperlukan

P : Kemudian, siapa sajakah yang terlibat aktif dalam proses perencanaan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?

N : Kepala Puskesmas, kemudian Pengelola SDM, Kemudian Kepala Tata Usaha, ya kira-kira itu

- P : Lalu, metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang manakah yang lebih baik digunakan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Metode perencananya yang sesuai dengan PMK ya, jadi kita setiap 3 bulan kita mengupdate sumber daya manusia yang ada di puskesmas tersebut dengan mengupdate setiap sekali 3 bulan itu otomatis ada perubahan ataupun ada kepindahan dari pegawai tersebut kita mengetahui bahwa disana ada kekurangan
- P : Lanjut, mengapa metode perencanaan tersebut yang digunakan? mengapa metode yang bapak sebutkan tadi?
- N : Itu sudah merupakan apa edaran dari pusat ya, dari Ditjen Nakes untuk menghitung Kebutuhan itu digunakanlah aplikasi SISDMK
- P : Kemudian, bagaimana cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Untuk memenuhi itu kita mengusulkan ada 3 jalur yah. Yang pertama CPNS, yang kedua Nusantara Sehat atau NS, dan yang ketiga P3K
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan? Berapa kali dalam setahun?
- N : Itu dilakukan satu kali setahun
- P : Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM?
- N : Ada
- P : Bagaimana mekanisme alur usulan usulan kebutuhan SDM Kesehatan?
- N : Dari awal puskesmas mengadakan update data SISDMK kemudian disampaikan ke dinas, dinas yang akan menyampaikan ke propinsi dan propinsi baru melanjutkan usulan tersebut atau laporan tersebut ke pusat (Kemenkes)
- P : Lalu, apakah kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang telah terpenuhi sesuai dengan permenkes no. 75 tahun 2014?
- N : Belum
- P : Apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Kalau untuk perencanaan tidak ada hambatan cuman kebutuhan itu belum terpenuhi sampai saat ini. Kalau hambatan tidak ada sebab jaringan di batu bajaranjang sudah ada kan
- P : Apakah Kendala dalam pelaksanaan pemenuhan dan usulannya pak?
- N : Ya salah satunya memang kita memasukkan P3K, lalu P3K ini kan anggarannya daerah, jadi mungkin daerah kita belum mampu untuk memnuhi kebutuhan itu karena keterbatasannya anggaran itu
- P : Apakah dari kendala tersebut disampaikan ke Dinas Kesehatan pak?
- N : Ya ke bupati yang akan disampaikan ke dinas kesehatan propinsi
- P : Kemudian menurut bapak, apakah dampak yang akan ditimbulkan apabila terjadi kelebihan tenaga kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Ya kalau terjadi kelebihan artinya dengan pekerjaan yang suatu pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh 1 orang, jadi karena ada kelebihan tenaga disana sehingga mungkin pekerjaan itu menjadi sesuatu yang tidak berat menjadi ringan namun itu dilakukan sering itu penunjukkan siapa

- penanggung jawabnya, iya itu kendalanya jadi akhirnya kadang-kadang kegiatan itu lalai karena saling mengharap kan itu
- P : Kemudian, apakah dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kekurangan tenaga kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kalau dampaknya tentu jelas beberapa program atau kegiatan yang dikelola oleh 1 orang, jadi 1 orang bisa menjadi satu dua tiga sampai lima program yang dipegangnya artinya mungkin program tidak bisa berjalan secara maksimal
- P : Iya pak, Sekian pertanyaannya pak, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu bapak. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Informan Kepala Puskesmas

- P : Assalamu'alaikum pak, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai bapak terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaranjang tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Apakah bapak bersedia untuk diwawancarai?
- N : Ya, bersedia
- P : Langsung saja ya pak, yang pertama yaitu apakah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Kalau untuk sarana prasarana ya untuk kebutuhan SDMK mungkin kita berpatokan pada suatu aplikasi ya yang namanya kalau untuk sarana dan prasarana dan alat kita pakai aspak ya, kemudian untuk tenaga kita pakai data yang ada di SISDMK dan itu kita juga punya suatu aplikasi lagi yaitu Anjab (analisis jabatan) jadi untuk kebutuhan tenaga kita, kita berpatokan kesitu.
- P : Kemudian, data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas batu bajaranjang?
- N : Untuk kebutuhan SDM kita butuh datanya ya, yang pertama kita tentu ya evaluasi jabatan dulu kan kita menganalisa dari kebutuhan berdasarkan itu analisa jabatan kemudian kita menetapkan berapa kebutuhan tenaga kita ya kemudian kita juga meng evaluasi dari kalau untuk SDMK tentu dari banyak faktor ya, faktor pendidikan kemudian faktor kepelatihan-kepelatihan lain yang dibutuhkan untuk peningkatan layanan kan jadi kita berpatokan kesitu ya. Misalnya kaya bidan, perawat itu dia kan punya sertifikasi khusus ya contohnya untuk bidan ya dia harus menyelesaikan ya kan dia harus UKOM, harus pelatihan persalinan normal, apn, itu masa waktu berlakunya kan ada jadi itu sangat berpengaruh.
- P : Lalu, apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Untuk anggaran penempatan SDMK saja kita menganggarkan peningkatan kualitas SDMK ya menganggarkan kebutuhan tenaga yang bisa kita

- fasilitasi melalui ya kan kita puskesmasnya BLUD, kita bisa menganggarkan sendiri untuk kebutuhan tenaga
- P : Anggarannya darimana itu pak?
- N : Kita sumber anggaran kita kan ada 2 kita punya sumber anggaran dari DAK Pusat yang bersifat non fisik yaitu untuk program dan juga ada untuk tenaga. Kalau di Juknis nya tahun kemarin masih bisa pakai untuk tenaga, ya kita menganggarkan dari situ berapa orang tenaga dari situ kemudian dari operasional yang berasal anggaran yang dari BLUD kita bisa pakai.
- P : Kemudian, apakah metode perencanaan kebutuhan SDM yang digunakan selama dipuskesmas ini?
- N : Maksudnya ?
- P : Metode perencanaan kebutuhan SDM, ntah itu metode ABK atau metode apa yang di gunakan?
- N : Ya metode analisis beban kerja, pakai beban kerja. Beban kerjanya seperti apa kan ya tergantung dari sasaran masing-masing kan. Masing-masing profesi ada sasaran kerjanya kita hitung dari situ analisisnya ya berapa kebutuhannya dan berapa tenaga kita yang ada kemudian berapa kekurangannya ya itulah yang kita usulkan
- P : Mengapa metode tersebut yang digunakan pak? Mengapa metode ABK?
- N : Ya karena metode itu mungkin yang paling mendekati ya, dan paling logis mungkin untuk digunakan ya untuk perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan puskesmas dan juga itu kan peraturan. Peraturannya memang seperti itu kan, jadi kita mengikuti aturan yang ada ya
- P : Lalu, bagaimana cara memenuhi kebutuhan tenaga Kesehatan di Puskesmas Batu Bajanjang pak?
- N : Cara memenuhi kebutuhan yaitu pertama kita bisa ya merekrut tenaga dari sumber anggaran kita yang ada di puskesmas seperti tadi ya bantuan dari DAK yang bersifat non fisik kita bisa menganggarkan dari situ untuk tenaga kemudian kita dari sumber anggaran pendapatan sendiri kita juga bisa menganggarkan dari situ. Kemudian ya untuk kekurangannya mungkin kita bisa mengusulkan dari pengadaan CPNS bisa kemudian ada lagi penerimaan dari Kemenkes yang bersifatnya program juga, ada Nusantara Sehatnya Juga kita pakai
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan?
- N : Iya, rutin
- P : Berapa kali dalam setahun pak?
- N : Kalau perencanaan kita 1 kali dalam setahun
- P : Kemudian, apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan SDM di Puskesmas batu bajanjang?
- N : Ada
- P : Bagaimana mekanisme alur usulan SDM di Puskesmas batu bajanjang?
- N : Mekanisme nya dari hasil evaluasi jabatan itu kan ya setelah itu tim perencanaan ya membawa hasilnya itu tingkat kita dan karena kita juga meng-sk kan tim perencanaan, tim perencanaan ini lah yang mengevaluasi semua kinerja yang ada kan termasuk juga SDM nya yang dari hasil evaluasi dari tim perencanaan ini lah kita menyusun ya apa yang harus kita

- penuhi di tahun ini tidak hanya soal tenaga kerja tapi untuk keseluruhan, saya kira seperti itu
- P : Kemudian, apa kebutuhan SDM di Puskesmas Batu Bajaran sudah sesuai dengan Permenkes No. 75 Tahun 2014?
- N : Kita sekarang sudah pakai Permenkes No.43 ya, sebelumnya kita pakai Permenkes No.75 ya, tapi kan di aturan peralihannya ada masa peralihan 3 tahun kan seperti itu jadi sekarang kita sudah pakai Permenkes No.43 dan disitu tentu belum bisa mencukupi kebutuhan yang ada, butuh tenaga untuk puskesmas. Karena disitu syaratkan ada 9 minimal tenaga yang harus ada di Puskesmas dan itu belum terpenuhi
- P : Jadi sekarang berapa yang ada pak dari yang 9 itu?
- N : Dari yang 9 itu kita kekurangan 5 profesi
- P : Dari kapan Permenkes No. 43 itu diberlakukan?
- N : Sebenarnya kita sudah ya itu karena masa peralihan saja kan ya, Permenkes No. 43 ini tahun 2019 kan ya, tahun 2020 sebenarnya sudah mulai digunakan tapi karena masih masa peralihan, intinya tidak terlalu jauh dengan Permenkes No.75 kalau untuk ketenagaan tidak terlalu jauh.
- P : Kemudian, apakah perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas batu bajaran telah sesuai dengan Formasi jabatan yang dibutuhkan?
- N : Sudah ya, harus kalo perencanaan tentu sesuai dengan formasi ya tapi kenyataannya realita yang kita hasilkan itu belum, masih jauh
- P : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan usulan pak?
- N : Tentu banyak kendala disitu kan ya
- P : Jika ada, apa saja kendala tersebut?
- N : Yang pertama itu kalau untuk pengadaan tenaga yang sumbernya dari pemerintah seperti CPNS atau PNS itu tentu menyesuaikan dengan anggaran, kemampuan anggaran daerah itu sudah pastikan juga di pusat tentu seperti itu dan itu masalah atau kendala dan ditambah kalau tahun sekarang perubahan Juknis dari DAK pusat kita tidak boleh lagi menggunakan menggunakan anggaran yang diberikan jangka pusat untuk pengadaan tenaga itu termasuk menjadi masalah kendala juga
- P : Apakah kendala tersebut sudah disampaikan ke dinas?
- N : Tentu ya
- P : Bagaimana tanggapan dinas?
- N : Dinas tentu menyesuaikan dengan aturan yang ada, kalo aturannya seperti itu juknis nya seperti itu dinas ya mau tidak mau harus mengikuti aturan yang ada kan ya, juga seperti anggaran. Dinas tentu tidak bisa memaksakan kalau APBD Daerah cuman sanggup seperti dinas ya tidak bisa berbuat apa-apa
- P : Apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM di Puskesmas Batu Bajaran mengalami kelebihan tenaga?
- N : Kalau untuk kelebihan tenaga nampaknya tidak akan ada ya, malahan justru output dari pelayanan yang kita berikan tentu akan lebih bagus kalau ada kelebihan. Tapi sayangnya yang ada kan kekurangan
- P : Apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM di Puskesmas Batu Bajaran mengalami kekurangan tenaga kesehatan?

- N : Disini lah permasalahannya jadinya kan, timbul lah masalah karena ada kekurangan. Kalo ada kelebihan tidak akan ada masalah kan. Nah itu tentu kualitas dari layanan yang kita berikan tentu akan berdampak dari kekurangan tenaga itu contohnya kita mengalami kekurangan di tenaga laboratorium itu disana otomatis kita menugaskan orang yang profesinya tidak disitu, karena tenaga laboratorium itu dia harus ada. Laboratorium itu ada atau tidak ada tenaga dia harus tetap jalan, jadi kita menugaskanlah orang-orang yang profesinya disitu untuk ya bertanggung jawab disitu tentulah hasilnya tidak maksimal.
- P : Lalu, apakah dampak apabila tenaga kesehatan tidak sesuai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan?
- N : Ya kembali lagi ke layanan, layanannya tidak akan maksimal karena produk dari kita ini kan layanan. Pelayanan publik yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat jika tidak sesuai yang kita berikan tentu mutu dan kualitasnya mungkin rendah ya dan kurang optimal
- P : Iya pak, Sekian pertanyaanya pak, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu bapak. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Informan Kepala Tata Usaha

- P : Assalamu'alaikum bu, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai ibu terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaran tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai?
- N : Inshaallah bersedia
- P : Langsung masuk ke pertanyaan ya bu. Menurut ibu, sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?
- N : Sarana dan prasarana nya tempat, tenaga, peralatan
- P : Kemudian, data apa saja yang di butuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?
- N : Jumlah penduduk, luas wilayah dan jumlah tenaga yang tersedia
- P : Apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
- N : Ada, tapi tenaga kesehatan tertentu sesuai dengan kebutuhan
- P : Kemudian, apakah metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang digunakan di puskesmas ini bu?
- N : Metode rebus
- P : Itu seperti apa ya bu metodenya?
- N : Itu udah aturan dari kementerian, nanti metodenya itu kita di apakan disitu sesuai dengan berapa jumlah tenaga kita disini, berapa jumlah penduduk kita nah nanti direbus itulah menentukan ini sekian ini sekian, jadi kita dari rebus.
- P : Mengapa metode tersebut dipakai bu?

- N : Memang itu dari kementerian
- P : Kemudian, bagaimana cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas batu bajaran?
- N : Dipenuhi sesuai dengan hasil rebusit itu, nanti hasil rebusit itu kan mengeluarkan hasil tu berapa kebutuhan kita, nah nanti kita mengusulkan ke dinas, sesuai dengan hasil yang telah diolah direbusit itu, mengusulkan kita nanti
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan?
- N : Ya, Rutin
- P : Berapa kali dalam setahun bu?
- N : Triwulan, 4 kali dalam setahun
- P : Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran?
- N : Ada
- P : Bagaimana mekanisme alur usulan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
- N : Setelah dari rebusit itu kami nanti kalau kami kekurangan dari tenaga kami usulkan ke dinas kesehatan, nanti kalau dinas kesehatan meng-acc untuk ada tenaga atau acc ada dana untuk tenaga yang kami butuhkan insyaallah terpenuhi
- P : Apakah kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas ini sudah sesuai dengan Permenkes No.75 tahun 2014?
- N : Sudah
- P : Apakah perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan sudah sesuai formasi jabatan yang di butuhkan di Puskesmas batu bajaran?
- N : Maksudnya udah cukup gitu ya?
- P : Apakah Sudah sesuai formasi nya misalnya dokter gigi ada?
- N : Belum, kaya kami dokter gigi kan butuh juga tu tapi belum ada
- P : Berarti apa aja yang tidak ada bu?
- N : Kaya dokter gigi, labor
- P : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan usulan?
- N : Iya, ada
- P : Nah, apa saja itu bu kendalanya?
- N : Kadang-kadang apa yang kami usulkan itu tu tidak sesuai. Dari hasil rebusit kami kan membutuhkan dokter gigi kadang-kadang hasilnya nanti udah verifikasi dari atas enggak itu hasilnya yang keluar yang datang kesini
- P : Apakah kendala tersebut sudah disampaikan ke dinas kesehatan?
- N : Sudah
- P : Apa tanggapan dari dinas bu?
- N : InsyaAllah ditanggulangi nanti
- P : Kemudian, apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas batu bajaran mengalami kelebihan?
- N : Tidak kelebihan tapi kekurangan
- P : Jadi, apakah dampak yang ditimbulkan jika kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas Batu Bajaran mengalami kekurangan?

- N : Ya dalam pelayanan kami tu agak payah, dalam pencapaian program pun kami agak kewalahan. Walaupun bisa kami capai tapi kami agak terburu-buru petugasnya kejar-kejaran
- P : Apakah dampak apabila tenaga kesehatan tidak sesuai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan?
- N : Dalam pelayanan masyarakat itu tidak terpenuhi kalau kurangnya tenaga yang dibutuhkan tenaga nya itu, pelayanan kepada masyarakatnya itu kurang memuaskan jadinya
- P : Jadi kalau seperti yang ibu sebutkan tadi kalau tidak ada labor siapa yang menggantikannya gimana bu?
- N : Kami bantukan atau bidan kami latih gitu atau kekmana siapa yang ada. Tapi labornya ya khusus labor umumnya ya, yang kalau meneliti-meneliti periksa-periksa yang lain kami kan tidak melakukan tapi untuk pemeriksaan golongan darah, HB pokoknya untuk pemeriksaan biasa InsyaAllah bisa kami lakukan, tapi kalau untuk dokter gigi kami ada perawat gigi juga
- P : Iya bu, Sekian pertanyaannya bu, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu ibu. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Informan Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan

- P : Assalamu'alaikum bu, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai ibu terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaran tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai?
- N : Iya, bersedia
- P : Langsung masuk ke pertanyaan pertama ya bu. Apakah tujuan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas?
- N : Tujuannya agar semua, kan di puskesmas itu ada 9 tenaga wajib yang harus ada jadi kita perlu merencanakan, setiap tahun itu perlu merencanakan berapa kebutuhan untuk melaksanakan tugas di setiap puskesmas
- P : Lalu, apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
- N : Secara umum kalo anggaran khususnya ga ada, selama ini untuk perencanaan kebutuhan itu melalui PNS. Perekrutan CPNS ya, ada tenaga nusantera sehat dan itu memang dana nya dari Pemda semua
- P : Apakah anggaran tersebut mencukupi bu?
- N : Masih kurang
- P : sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?
- N : Sarana dan prasarananya terkait pengadaan paling komputer, ATK. Kalo prasarana tempat tinggal itu kan hanya dokter dan ini dokter gigi, kalo untuk tenaga lainnya tidak ada

- P : Data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Data yang dibutuhkan itu jumlah ketenagaan saat ini itu *Bezetting* itu ya namanya, kemudian Anjab ABK nya berapa waktu yang diperlukan untuk mengerjakan suatu pekerjaan, kemudian yang dibutuhkan adalah data jumlah ASN yang akan pensiun 5 tahun mendatang
- P : Menurut ibu, siapa sajakah yang terlibat aktif dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kalo di Puskesmas yang terlibat itu kepala puskesmas, tata usaha sama pengelola anjab abk nya
- P : Kalo dari dinkes sendiri ada yang terlibat bu?
- N : Yang terlibat semuanya dari kepala dinas, sekretaris, kepala bidang dan semuanya terlibat
- P : Metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang manakah yang lebih baik digunakan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Metode perencanaannya sejauh ini kita hanya menggunakan metode Anjab ABK
- P : Mengapa metode tersebut yang digunakan?
- N : Karena memang kita ingin mengetahui tentang kebutuhan real itu berdasarkan waktu untuk mengerjakan satu kali pekerjaan itu berapa orang yang bisa menyelesaikan. Jadi dengan perhitungan itu rasanya lebih tepat.
- P : Bagaimana Cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Cara memenuhinya ya itu dengan cara mengusulkan CPNS setiap tahun, kemudian melalui tenaga nusantara sehat, kemudian ada lagi melalui kontrak daerah kalo memang itu anggarannya tersedia. Tapi sejak untuk tahun 2023 ini untuk perekrutan tenaga kontrak sudah tidak ada lagi
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan?
- N : Iya rutin setiap tahun
- P : Berapa kali dalam setahun bu?
- N : Kalo untuk CPNS satu kali setahun sama juga itu kita terhubung antara kementerian kesehatan dengan MenpanRB sekali setahun, kalau nusantara sehat juga satu kali setahun
- P : Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan?
- N : Kalau SOP nya ada
- P : Bagaimana mekanisme alur usulan kebutuhan SDM Kesehatan?
- N : Ya mekanismenya pertama yaitu adalah masing-masing puskesmas itu harus membuat data berapa jumlah SDM nya saat ini, kemudian melakukan perhitungan melalui aplikasi yaitu aplikasi renbut namanya dari kementerian kesehatan, nah dari aplikasi tersebut nanti secara otomatis akan terhitung berapa jumlah kebutuhan kemudian dari hasil dari aplikasi tersebut akan diteruskan oleh kemenkes ke MenpanRb, dari MenpanRb nanti akan memasukkan jumlah kebutuhan itu ke informasi, nah informasi itu akan dicek lagi oleh badan kepegawaian daerah itu BKPSDM disini nah dari sana

nanti BKPSDM akan mengkonfirmasi ulang terkait jumlah tenaga yang sudah ada di informasi

P : Kemudian, apakah kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran telah terpenuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014?

N : Belum, untuk dokter gigi sekarang kosong. Kemudian analis juga kosong. Itu kan ada 9 tenaga wajib belum terpenuhi.

P : Apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

N : Ada, itu masalah dana. Kemudian tempatnya yang cukup jauh dan menjadi kendala bagi teman-teman yang akan bekerja disana

P : Apakah dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kelebihan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

N : Dampaknya kalau kelebihan tentu pekerjaannya menjadi tidak efektif, ada ASN yang pekerjaannya kurang dari yang seharusnya tidak efektif jadinya, jadi kita mendistribusikan yang kelebihan ke tempat fasilitas kesehatan yang masih kekurangan tenaga

P : Apakah dampak apabila terjadi kekurangan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

N : Dampaknya capaian program-program akan susah untuk mencapai target

P : Iya bu, Sekian pertanyaannya bu, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu ibu. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Informan Staf Seksi Sumber Daya Kesehatan

P : Assalamu'alaikum bu, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai ibu terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaran tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai?

N : Iya saya bersedia

P : Langsung saja masuk ke pertanyaan pertama ya bu. Menurut ibu, apakah tujuan dari perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas?

N : Perencanaan kebutuhan SDM ini tujuan untuk memenuhi kebutuhan jumlah SDM yang berada di lingkup dinas kesehatan tujuannya ya untuk capain kerja lah intinya. Kalau SDM nya kurang berarti capaian kerja kita akan terganggu

P : Menurut ibu apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

N : Anggaran khususnya dulu biasanya kita ada nusantara sehat tapi kalau dari dinas kesehatannya biasanya ada kontrak tenaga suka rela atau THL tapi sekarang tidak ada

P : Lalu Menurut ibu, sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaran?

- N : ATK, Komputer biasanya
- P : Kemudian, data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Biasanya kita menggunakan anjab ABK ya kebutuhan disana kita bisa menganalisa kebutuhan pegawai
- P : siapa sajakah yang terlibat aktif dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Bagian kepala puskesmas, bagian kepegawaiannya TU. Dan kita bagian dinas kesehatan ya bagian SDK dan bagian kepegawaian semuanya
- P : Lalu, metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang manakah yang lebih baik digunakan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Metode perencanaan ya anjab ABK
- P : Mengapa metode tersebut yang digunakan?
- N : Biar lebih gampang kita untuk mengetahui berapa kebutuhan pegawai menurut beban kerjanya kan, itu kan juga ada aturan dari Permenpan ya
- P : Bagaimana Cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Ya kita melihat kebutuhan menurut beban kerjanya, kemudian tipe puskesmasnya
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan?
- N : Iya rutin
- P : Berapa kali dalam setahun?
- N : Hampir per berapa ya, sekarang kita monev nya per 3 bulan sekarang
- P : Apakah ada SOP yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan?
- N : SOP nya Ada ya
- P : Bagaimana mekanisme alur usulan kebutuhan SDM Kesehatan?
- N : Biasanya kita selalu meminta format kebutuhan dari teman-teman kemudian kita analisa di sini sesuai dengan Anjab ABK nya biasanya
- P : Menurut ibu, apakah kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang telah terpenuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014?
- N : Belum ya, karena disana tidak ada salah satunya dokter gigi masih kurang
- P : Kemudian apa lagi bu yang kurang?
- N : Dokter gigi, kesling, terus farmasi juga
- P : Apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang? Jika ada, sebutkan?
- N : Hambatannya sekarang tidak ada sebenarnya Cuma kebutuhan nya saja kita yang kurang
- P : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan dan usulan? Jika ada apa saja kendala tersebut?
- N : Mungkin kawasannya mungkin ya, sangat terpencil jauh dari pusat kota mungkin
- P : Apakah dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kelebihan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?

- N : Kelebihannya berarti tu kan keseimbangan ya antara pegawai dengan beban kerjanya. Karena rata-rata puskesmas yang lain juga masih membutuhkan pegawai, kalau memang kelebihan akan timpang tindih gitu
- P : Apakah dampak apabila terjadi kekurangan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kalau kurang berarti kan salah satu capaian programnya kan tidak terlaksanakan. Contohnya seperti dokter giginya tidak ada berarti kan memang terhambat itu bagaimana pelayanan terhadap perawatan gigi misalnya gitu
- P : Sekian pertanyaanya bu, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu ibu. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Informan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- P : Assalamu'alaikum bu, Perkenalkan nama saya Ifanada Suryani dari fakultas kesehatan masyarakat UINSU akan mewawancarai ibu terkait proses perencanaan SDM kesehatan di Puskesmas batu bajaranjang tujuannya yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai?
- N : Bersedia
- P : Langsung masuk ke pertanyaan pertama ya bu, apakah tujuan dari perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas?
- N : Tujuannya agar pelayanan kesehatan di puskesmas itu dapat pelayanan ke masyarakat ya dapat terpenuhi dan sesuai standar
- P : Menurut ibu apakah ada anggaran khusus untuk perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Jadi maksudnya disini kalo anggaran khusus kita disini memang melebihi ada di anggaran itu daerah-daerah yang T memang akan dibedakan antara daerah B dan daerah T itu gajinya yang biasanya orang 1 dia di gaji 2 juta gitu, memang ada Anggaran di dilebihkan. Tapi sesuai dengan SK bupati daerah itu tidak semua di puskesmas di batu bajaranjang untuk tenaga kesehatannya akan bergaji sama, bagi daerah yang T itu yang akan mendapatkan pembayaran yang lebih
- P : Menurut ibu, sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kita tentu disini untuk menyusun perencanaan itu tentu kita kalo disini kan sudah memakai sudah memakai aplikasi, berarti itu kita tentu komputer kita butuh disana apalagi nanti jaringan nya udah online kita juga menggunakan internet
- P : Data apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Jenis pendidikan, sekarang kita di puskesmas itu kan mulai dari 9 tenaga yang harus ada 9 jenis JFT yang harus ada kita akan usahakan itu ada di puskesmas batu bajaranjang, karena di puskesmas batu bajaranjang ini kan termasuk puskesmas yang paling diujung gitu. Jadi kita maunya memang memiliki perhatian khusus bahwa di puskesmas tersebut memang harus

- dipenuhi yang 9 ini gitu, jadi kalau misalnya tidak ada dari formasi CPNS mungkin nanti kita bisa anggarkan dari BOK atau dari anggaran APBD
- P : Siapa sajakah yang terlibat aktif dalam perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Yang terlibat aktif itu biasanya untuk perencanaan ini kan di KTU nya kepala tata usahanya puskesmas batu bajaranjang nanti dia berkoordinasi, Kemudian KTU disitu dengan operatornya ada disitu membantu, kemudian nanti sebagai ada orang yang apa sebagai SDM nya itu penanggung jawab SDM itu nanti baru dengan dinas kesehatan informasi
- P: Metode perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang manakah yang lebih baik digunakan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kita kalau metode kita itu kan ada menyusun renbut itu kan ada renbut namanya itu rencana kebutuhan SDM Kesehatan itu ada 5 tahun, jadi udah dibicarakan untuk 5 tahun. Nanti memang akan evaluasi setahun-setahun gitu. Rencana kebutuhannya seperti itu gitu. Jadi metodenya itu ndak ada kami memang udah ditetapkan kita ada rencana kebutuhan itu untuk 5 tahun
- P : Menurut ibu, mengapa metode tersebut yang digunakan?
- N : Disitulah nanti kalau kita udah menggunakan renbut makanya sekarang CPNS mulai dari tahun 2019 kalau dia sudah memilih formasi itu tadi yang renbut yang 5 tahun itu, kalau formasinya sudah dipenuhi berarti nanti di pusat didaerah itu sudah tidak butuh tenaga lagi disitu gitu sudah terbaca sampai ke pusat tidak bisa di isi, makanya mereka yang CPNS mulai tahun 2019 itu tidak boleh pindah lagi dengan alasan apapun kalau mereka pindah dianggap mengundurkan diri itu Mempan yang ngatur semuanya, ada di Permenpan ya
- P : Bagaimana Cara memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Batu Bajaranjang?
- N : Itu melalui penghitungan dari renbut, renbut itu ditengok dengan jumlah penduduk kemudian peningkatan pelayanan kaya gitu
- P : Apakah usulan kebutuhan SDM rutin dilakukan?
- N : SDM ini di update selalu datanya, itu tadi kita susun nantik biar tahun ini untuk tahun 5 tahun kedepan gitu jadi nanti udah berapa yang terpenuhi itu memang rutin dilakukan
- P : Berapa kali dalam setahun?
- N : Kalo untuk ini biasanya di bidang SDK ya, karena ini dibidang SDK bidang terkait
- P : Apakah kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang telah terpenuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014?
- N : Belum, masih kurang tenaga disana yang 9 jenis tenaga itu belum semuanya terpenuhi. Contohnya dokter gigi aja belum ada disana. Promkes yang khusus belum ada itu diambil dari THL
- P : Jadi siapa yang menempati formasi dokter gigi disana bu?
- N : Dokter gigi kebetulan kosong sekarang, karena dokter gigi yang sebelumnya itu ada tugas belajar ambil spesialisnya lagi akhirnya dia itu tentu tidak dapat ditempatkan di puskesmas akhirnya ditempatkan dirumah sakit

- P : Apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang? Jika ada, sebutkan?
- N : Kalau dalam penyusunan kebutuhan ndak ada, karena ini sudah dikoordinir oleh bidang SDK, kemudian udah dilatih itu operatornya kemudian dibawah KTU nya, untuk perencanaan kan itu di KTU nya
- P : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemenuhan dan usulan? Jika ada apa saja kendala tersebut?
- N : Kalau dalam pemenuhan dan usulan tidak ada kendala karena semuanya kita kan mengusulkan tapi untuk disetujui atau tidaknya nanti gitu kan formasi dalam perekrutan CPNS ya
- P : Apakah dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kelebihan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Tidak ada, belum ada dampaknya karena kan disana masih kurang tenaganya
- P : Kalau kelebihan di puskesmas secara umumnya bu ?
- N : Kalau puskesmas secara umum kelebihan tenaga, kebanyakan ini kan tenaga di puskesmas ini kan JFT kalau dia terlalu menumpuk dalam satu tempat itu untuk pengumpulan angka kreditnya akan susah. Karena pada umumnya PNS yang di puskesmas itu JFT. JFT itu akan membuat kinerja menggunakan angka kredit, jadi susah untuk mendapatkan angka kredit kalau tenaga tidak terdistribusi secara merata
- P : Angka kredit itu sendiri seperti apa bu ?
- N : Angka kredit itu ada masing-masing jabatan itu misalnya seperti bidan itu diatur oleh Menpan, Permenpan nya ada nomor 36 tahun 2019 itu ada butir-butir jadi setiap orang melakukan pekerjaan itu dia ada tu mengumpulkan angka kredit, angka kredit itu dipakai angkanya itu dipakai untuk kenaikan pangkat
- P : Apakah dampak apabila terjadi kekurangan tenaga Kesehatan di puskesmas batu bajaranjang?
- N : Kalau kekurangan tenaga kesehatan dampaknya nanti pelayanan ke masyarakat tentu kurang maksimal. Jadi kita semua berusaha untuk melakukan pemerataan tenaga itu makanya tadi ada renbut ada anjab ABK
- P : Berarti keduanya dipakai bu ?
- N : Semuanya. ada 5 itu mulai dari anjab, Fjab, ABK itu semuanya kita pakai. Itu sekarang udah kita gunakan semuanya, jadi kalau misalnya mau pindah itu juga harus ada rekomendasi kalau masih kurang ya
- P : Sekian pertanyaanya bu, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu ibu. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI LAPANGAN

Gambar 1. Wawancara pada Kepala Puskesmas



Gambar 2. Wawancara pada Kepala Tata Usaha



Gambar 3. Wawancara pada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



Gambar 4. Wawancara pada Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan



Gambar 5. Wawancara pada Staf Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan



Gambar 6. Wawancara pada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

